

BAB V

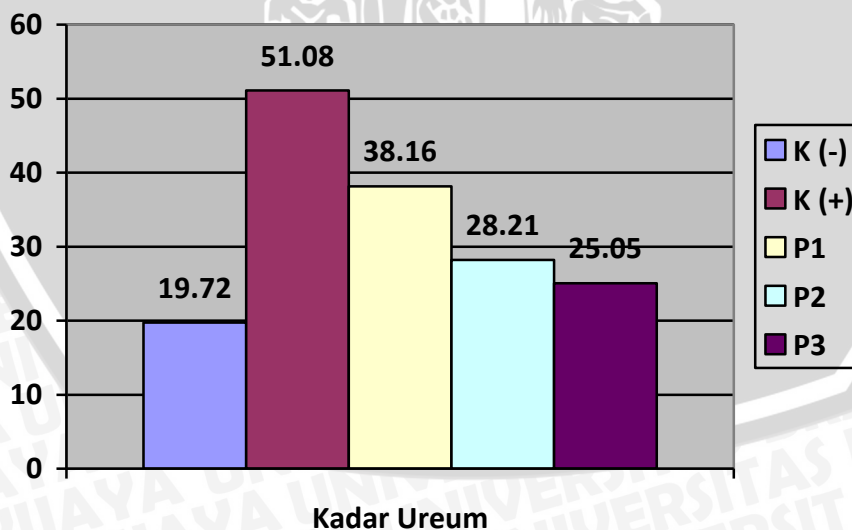
HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, pengaruh pemberian tablet *Effervescent* mawar merah terhadap kadar ureum darah tikus putih galur wistar (*Rattus norvegicus*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1. Hasil Pengamatan kadar ureum darah tikus putih galur wistar (*Rattus norvegicus*) pada kelompok kontrol dan perlakuan

Kelompok		Mean	Standar Deviasi
K (-)	Kontrol negative	19.72	1.94
K (+)	Kontrol positif	51.08	2.34
P1	Perlakuan 1 CCl <sub>4</sub> + tablet <i>effervescent</i> mawar 1,25 g/hr	38.16	2.27
P2	Perlakuan 2 CCl <sub>4</sub> + tablet <i>effervescent</i> mawar 2,5 g/hr	28.21	1.64
P3	Perlakuan 3 CCl <sub>4</sub> + tablet <i>effervescent</i> mawar 5 g/hr	25.05	1.15



Gambar 5.1 Kadar ureum darah tikus putih galur wistar (*Rattus norvegicus*) pada kelompok kontrol dan perlakuan



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kadar ureum antar kelompok perlakuan berbeda antara satu dengan lainnya. Rata-rata kadar ureum pada kelompok kontrol negatif sebesar 19.72 mg/dL. Sedangkan pada kelompok kontrol positif, setelah diinduksi oleh  $\text{CCl}_4$  dengan dosis 0,18 ml/136 gBB/3 hari, kadar ureum meningkat menjadi 51.08 mg/dL.

Pada kelompok P1 hingga P3, pemberian tablet *effervescent* mawar merah menunjukkan peranan yang berarti dalam menurunkan kadar ureum darah tikus putih galur wistar (*Rattus norvegicus*). Kelompok perlakuan 1 atau P1 dengan dosis tablet *effervescent* mawar merah 1,25 g/hr memberikan kadar ureum rata-rata sebesar 38.16 mg/dL. Sedangkan pada P2, pemberian dosis tablet *effervescent* mawar merah sebesar 2,5 g/hr menunjukkan kadar ureum yang makin menurun, yaitu 28.21 mg/dL, dan untuk P3, kadar ureum menjadi 25.05 mg/dL pada dosis tablet *effervescent* mawar merah sebesar 5 g/hr. dalam hal ini dapat disimpulkan, bahwa pemberian tablet *effervescent* mawar merah dapat memengaruhi penurunan kadar ureum darah tikus putih galur wistar (*Rattus norvegicus*).

## 5.2 Analisa Data

Uji normalitas data kadar ureum darah menunjukkan persebaran data normal ( $p > 0,05$ ). Uji homogenitas juga menunjukkan kadar ureum darah merupakan data yang homogen ( $p > 0,05$ ). Uji One way Anova dari kadar ureum darah didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antarkelompok. Selanjutnya, uji post hoc tukey HSD didapatkan P1,P2,P3 mampu menurunkan jumlah kadar ureum darah secara signifikan

( $p < 0,05$ ) dibandingkan dengan kelompok Kontrol Positif, dengan nilai P3 mendekati kelompok Kontrol Negatif.

